

Nama : Rahmi Taqiya Darmawanti

Npm : 2413031006

Kelas : 2024 A

Pertemuan 10

Case 1

1. Dik : Biaya perolehan Paten Rp. 150.000.000 dan umur manfaat 10 tahun dengan metode garis lurus.

$$\begin{aligned} \Rightarrow \text{rumus : beban amortasi tahunan} &= \text{Biaya perolehan} \div \text{umur manfaat} \\ &= \text{Rp. } 150.000.000 \div 10 \text{ thn} \\ &= \text{Rp. } 15.000.000 \end{aligned}$$

↳ Jadi, amortasi yang harus diakui PT cahaya pada tahun pertama (2022) adalah sebesar Rp. 15.000.000

Case 2

1. Dik : Biaya perolehan merek dagang : Rp. 200.000.000 akuntansi amortasi sampai 31 desember 2022 : Rp. 40.000.000 nilai tercatat buku

$$\begin{aligned} \rightarrow \text{Biaya perolehan} - \text{akumulasi amortisasi} \\ &= \text{Rp. } 200.000.000 - \text{Rp. } 40.000.000 \\ &= \text{Rp. } 160.000.000 \end{aligned}$$

→ Nilai wajar terbaru merek dagang Rp. 140.000.000 (karena nilai wajar (140.000.000) lebih rendah dari nilai tercatat buku (160.000.000), maka terjadi penurunan nilai.

⇒ Hitung penurunan nilai yang harus diakui :

$$\begin{aligned} \text{Penurunan nilai} &= \text{nilai tercatat buku} - \text{nilai wajar} \\ &= \text{Rp. } 160.000.000 - \text{Rp. } 140.000.000 \\ &= \text{Rp. } 20.000.000 \end{aligned}$$

Jadi, PT Indah harus mengakui rugi penurunan nilai merek yang sebesar Rp. 20.000.000 pada laporan keuangan tahun 2022